

## **Perkembangan Sosial Emosional Anak Selama Pembelajaran Dari Rumah Dan Sekolah Di Tk Muslimat NU 42 Nurul Ulum Manyar Gresik Yang Tanpa Pendidikan Kelompok Bermain**

**Tri Hartati Wijayati, Fitri Ayu Fatmawati, Rr. Agustien Lilawati**

[hartati.wijayati@gmail.com](mailto:hartati.wijayati@gmail.com), [fitriayufatmawati92@gmail.com](mailto:fitriayufatmawati92@gmail.com), [agustin@umg.ac.id](mailto:agustin@umg.ac.id)

**Universitas Muhammadiyah Gresik  
Jawa Timur, Indonesia**

### **Abstrak**

Kelompok bermain (KB) merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini sebelum anak memasuki jenjang Taman Kanak-kanak (TK). Berdasarkan hasil observasi pada tahun ajaran 2021-2022 di TK Muslimat NU 42 Nurul Ulum Manyar Gresik terdapat anak kelompok A yang tanpa bersekolah di KB sebelumnya sehingga perkembangan sosial emosional anak yang masih kurang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak perkembangan sosial emosional anak selama pembelajaran dari rumah dan sekolah di TK Muslimat NU 42 Nurul Ulum Manyar Gresik yang tanpa pendidikan kelompok bermain beserta faktor apa saja yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan dalam prosesnya peneliti menggunakan model Miles and Huberman dengan tiga langkah, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak perkembangan sosial emosional anak yang tanpa pendidikan kelompok bermain selama pembelajaran dari rumah maupun di sekolah, khususnya dalam indikator bersikap kooperatif dengan teman, menghargai hak/pendapat/karya orang lain, peka untuk membantu orang lain, dan rasa tidak ingin menang sendiri menunjukkan hasil capaiannya hampir setara dengan anak yang bersekolah kelompok bermain sebelumnya. Hal itu dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya: faktor keluarga, faktor kematangan, faktor pendidikan, faktor kapasitas mental, dan faktor lingkungan belajar.

**Kata Kunci: Sosial Emosional, Pendidikan Anak Usia Dini, Faktor Perkembangangan**

### ***Abstract***

Playgroup (KB) is a form of early childhood education before children enter kindergarten (TK). Based on the results of observations in the 2021-2022 school year at TK Muslimat NU 42 Nurul Ulum Manyar Gresik, there are group A children who did not go to school in the previous family planning so that the child's social and emotional development is still lacking. The purpose of this study was to determine the impact of children's social and emotional development during learning from home and school at TK Muslimat NU 42 Nurul Ulum Manyar Gresik without a playgroup education and what factors influenced it. This research uses a descriptive qualitative approach and in the process researchers use the Miles and Huberman model with three steps, namely data reduction, data display (data presentation), and conclusion drawing / verification.. The results showed that the impact of the social emotional development of children without playgroup education during learning from home and at school, especially in the indicators of being cooperative with friends, respecting the rights/opinions/works of others, being sensitive to helping others, and not wanting to win by themselves showed that the achievements were almost equivalent to children who attended the previous playgroup school. It is influenced by several factors including: family factors, maturity factors, educational factors, mental capacity factors, and learning environment factors.

**Keywords:** *Emotional Social, Early Childhood Education, Developmental Factor*

## PENDAHULUAN

Memperoleh pendidikan yang dijamin oleh Negara merupakan hak setiap anak sebagai Warga Negara. Namun hingga saat ini masih dijumpai anak yang putus sekolah terlebih saat pandemic covid-19 berlangsung. Pandemi covid-19 berimbas pada kegiatan belajar mengajar di sekolah terhentikan sejak februari 2020 awal terkonfirmasi kasus positif pertama kali di Indonesia. Beberapa faktor yang menjadi penyebab anak tidak melanjutkan sekolah yakni: pertama, sistem pembelajaran daring yang dirasa para orang tua kurang efektif terutama bagi anak usia dini. Faktor kedua yakni karena biaya yang dikeluarkan orang tua untuk menyekolahkan anak dirasa tidak sebanding dengan yang diperoleh oleh anak mengingat banyak kepala keluarga yang mengalami penurunan penghasilan bahkan kehilangan pekerjaan saat pandemi. Dan faktor yang ketiga yaitu kekhawatiran orang tua akan kesehatan dan keselamatan anak. Hal itu berimbas pada saat penerimaan siswa baru tahun pelajaran 2020-2021. Beberapa orang tua tidak mendaftarkan anak mereka pada jenjang kelompok bermain. Namun setelah satu tahun pelajaran berlangsung orang tua mendaftarkan anak mereka pada jenjang TK karena sudah memasuki usia 4-5 tahun dan dirasa sudah cukup usia.

Pendidikan anak usia dini merupakan lembaga pendidikan yang sangat penting dalam memberikan stimulus untuk mengoptimalkan perkembangan peserta didik serta menambah wawasan pengetahuan mereka. Pentingnya PAUD untuk anak dikarenakan pada usia 0-8 tahun merupakan masa *golden age*. Dimana pada masa tersebut anak mengalami perkembangan yang pesat dan otak anak cenderung akan mengingat apa yang

mereka dengar atau yang mereka alami dalam jangka waktu yang panjang.

Konsep dasar pendidikan anak usia dini menurut Ki Hajar Dewantara dalam (Magta:2013) menyatakan bahwa usia dini merupakan masa peka yaitu masa terbukanya jiwa anak sehingga pada usia tersebut pengalaman anak akan menjadi dasar jiwa yang menetap. Oleh karena itu lembaga pendidikan anak usia dini memiliki peluang dalam memberikan pengetahuan tentang banjir. Sehingga ketika anak memasuki jenjang sekolah selanjutnya hingga mereka dewasa nanti akan selalu mengingat hal-hal yang perlu diperhatikan tentang banjir.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yaitu TK Aisyiyah Bustanul Athfal 21 Bulurejo bahwa masih kurang maksimal dalam memberikan pengetahuan tentang banjir kepada peserta didik. Dari 30 peserta didik kelas B terdapat 60% atau 18 anak yang tidak memahami materi setelah pembelajaran banjir. Menurut guru di Taman Kanak-Kanak tersebut ketika pembelajaran banjir anak yang memiliki tingkat fokus terhadap pembelajaran selama lebih dari 20 menit hanya 12 anak. Sedangkan 18 anak memiliki tingkat kefokusannya kurang dari 20 menit. Hal tersebut dijelaskan oleh kepala lembaga TK dan guru kelas bahwa untuk penyampaian materi banjir hanya menggunakan media seadanya seperti gambar yang diprint dikertas, buku ajar, dan video youtube yang dinilai kurang menarik perhatian anak sehingga tidak maksimal dalam penyampaian materi banjir kepada anak.

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk membantu tenaga pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Pemilihan media pembelajaran untuk memberikan pengetahuan banjir secara efektif kepada anak perlu mempertimbangkan beberapa hal. Oleh

karena itu dalam prinsip belajar anak usia dini agar dapat mencapai tujuan pembelajaran diperlukan media pembelajaran yang menarik secara visual dan verbal sehingga mampu memfokuskan perhatian anak untuk memahami materi yang akan disampaikan.

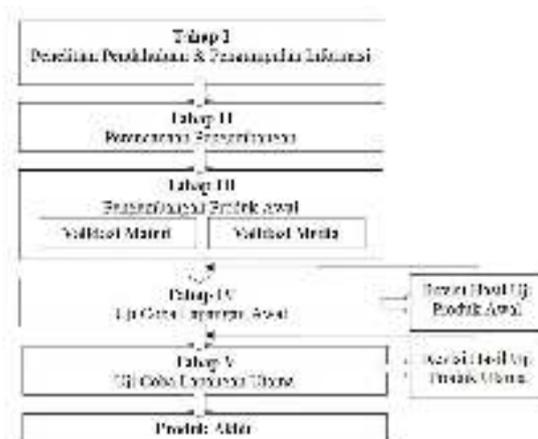
*Flip flap book* merupakan media pembelajaran yang dapat menjadi pilihan sebagai media penyampaian pengetahuan tentang banjir kepada anak. Dalam *Flip flap book* terdapat gambar-gambar yang saling berkaitan membentuk sebuah cerita membuat anak menggunakan indera pengelihatannya dan pendengarannya untuk memahami materi. Selain itu buku yang didesain dapat dibuka dan ditutup setiap lembarnya akan membuat anak tertarik dan mencoba untuk memahami isi buku. Penggunaan media *flip flap book* terbukti dapat memberikan hasil belajar yang efektif berdasarkan hasil penelitian (Utami, dkk: 2020) tentang pengembangan media pengenalan hidup sehat yaitu bahwa media *flip flap book* membantu peserta didik mencapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dalam penelitian ini akan mengembangkan media *flip flap book* sebagai media pembelajaran yang layak dan efektif meningkatkan pengetahuan banjir untuk anak usia 5-6 tahun.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Model pengembangan yang digunakan adalah model *Borg* dan *Gall*. Setelah pengembangan media pembelajaran selanjutnya akan dilakukan penelitian kuantitatif untuk menguji efektifitas dan kelayakan media pembelajaran banjir *flip flap book* untuk anak usia dini.

Prosedur penelitian dan pengembangan yang digunakan merupakan penyederhanaan sepuluh langkah dari model *Borg* dan *Gall* yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian ini namun tetap mengacu pada ketentuan model pengembangan R&D *Borg* dan *Gall*.



Bagan 1. Model Pengembangan Modifikasi Model *Borg* dan *Gall*

Desain uji coba dalam penelitian pengembangan ini dilakukan 3 tahap yaitu yang pertama untuk menguji produk awal dengan melakukan uji ahli. Uji ini untuk memberikan perbaikan pada produk awal yang dilakukan oleh validator ahli media dan ahli materi. Uji coba yang kedua yaitu uji coba lapangan awal yang dilakukan dilapangan untuk mengetahui kelayakan media yang telah divalidasi. Uji coba yang ketiga yaitu uji coba lapangan utama yang lebih besar untuk mengetahui apakah produk telah layak digunakan secara tepat di lapangan yang lebih luas.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Cluster Sampling* atau *Area Sampling* yaitu teknik sampling yang menentukan sampel berdasarkan karakteristik secara random daerah yang ada di Kecamatan Benjeng antara lain daerah pemukiman yang dikelilingi persawahan dan daerah pemukiman

dekat jalan raya. Selanjutnya setiap daerah dipilih masing masing 1 lembaga PAUD untuk dijadikan sampel penelitian. Untuk daerah pemukiman yang dikelilingi sawah dipilih TK Dharma Wanita Persatuan Munggi kelas B sedangkan untuk daerah pemukiman dekat jalan raya yaitu TK Aisyiyah Bustanul Athfal 21 Benjeng kelas B.

Jenis data kelayakan media berupa data ordinal. Data tersebut didapatkan dari angket yang telah diberikan kepada validator media dan materi. Data ini memiliki ketentuan penilaian antara lain skor 4: sangat baik, 3: baik, 2: cukup baik, dan 1: tidak baik. Sedangkan jenis data efektifitas media adalah data ordinal yang merupakan jumlah dari skor yang diperoleh siswa setelah dilakukan *pre-test dan post-test*. Skor tersebut memiliki kriteria skor 1 apabila peserta didik belum berkembang, skor 2 apabila peserta didik mulai berkembang, skor 3 apabila peserta didik berkembang sesuai harapan, dan skor 4 apabila peserta didik berkembang sangat baik.

Instrumen penelitian yang digunakan antara lain :

- a. Angket, digunakan untuk mengumpulkan data kelayakan media yang berupa *check list* dari validator materi dan media *flip flap book* sehingga didapatkan data kelayakan media dan materi.

Indikator	Kriteria Penilaian	Skor
1. Mendeskripsikan bencana banjir	a. Anak mampu memilih gambar banjir / tidak banjir b. Anak mampu memilih tentang banjir / tidak banjir	2
2. Mengetahui penyebab banjir	a. Anak mampu memilih 3 gambar banjir / tidak banjir	3

- c. Dokumentasi digunakan untuk merekam suasana kelas ketika pembelajaran kelas menggunakan media *flip flap book* dalam bentuk foto kegiatan.
- d. Tes, teknik pengumpulan data ini untuk mengetahui efektifitas sebelum dan sesudah penggunaan media *flip flap book* tentang banjir.

Tabel 1. Indikator dan Kisi-Kisi Soal *Pre- Test Post Test*

Variabel	Indikator
Pengetahuan Banjir Anak Usia Dini	<b>1. Mendeskripsikan bencana banjir</b>
	<b>2. Mengetahui penyebab banjir</b> 2.1 Curah hujan tinggi 2.2 Penggundulan hutan 2.3 Membuang sampah sembarangan 2.4 Saluran air yang terhambat 2.5 Tanggul yang tidak kuat
	<b>3. Mengetahui dampak banjir</b> 3.1 Rusaknya fasilitas umum (jalan, jembatan, dan rumah) 3.2 Terhambatnya aktifitas masyarakat (pendidikan dan perekonomian) 3.3 Kesehatan (diare dan penyakit kulit) 3.4 Kematian (terseret arus dan terpeleset)
	<b>4. Mengetahui cara penanggulangan Banjir</b> 4.1 Reboisasi hutan daerah aliran sungai 4.2 Tidak membuang sampah di sungai 4.3 Membersihkan saluran air

Tabel 2. Rubik Instrumen Penilaian

tabel kriteria kelayakan menurut (Mustaji :2005) sebagai berikut

Tabel 3. Kriteria Kelayakan Media

Presentase	Nilai
81-100%	Sangat baik, tidak memerlukan revisi
66-80%	Baik, tidak memerlukan revisi
56-65%	Kurang baik, perlu dilakukan revisi
0-55%	Tidak baik, perlu dilakukan revisi

	d. Anak mampu memilih 4 gambar banjir / tidak banjir.	4
2. Mengetahui penyebab banjir	a. Anak belum mampu menghubungkan gambar penyebab banjir	1
	b. Anak mampu menghubungkan 1-2 gambar penyebab banjir	2
	c. Anak mampu menghubungkan 3-4 gambar penyebab banjir	3
	d. Anak mampu menghubungkan 5 gambar penyebab banjir	4
3. Mengetahui dampak banjir	a. Anak belum mampu mengelompokkan gambar dampak banjir	1
	b. Anak mampu mengelompokkan 1-2 gambar dampak banjir	2
	c. Anak mampu mengelompokkan 3 gambar dampak banjir	3
	d. Anak mampu mengelompokkan 4 gambar dampak Banjir	4
4. Mengetahui cara penanggulangan banjir	a. Anak belum mampu menghubungkan gambar penanggulangan banjir	1
	b. Anak mampu menghubungkan 1-2 gambar penanggulangan banjir	2
	c. Anak mampu menghubungkan 3 gambar penanggulangan banjir	3
	d. Anak mampu menghubungkan 4 gambar penanggulangan banjir	4

Data kelayakan media yang telah didapatkan dari hasil validasi materi dan media akan dianalisis dengan teknik persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Setelah itu persentase yang didapatkan dari kelayakan media atau pun materi akan dibandingkan dengan

Analisis data efektifitas media dalam penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon*. Berikut adalah hipotesis yang muncul dalam uji *wilcoxon* :

Ho: Media *flip flap book* tidak berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan banjir anak usia 5-6 tahun.

Ha: Media *flip flap book* berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan banjir anak usia 5-6 tahun.

Data kelayakan media yang telah didapatkan dari hasil validasi materi dan media akan dianalisis.

Ketentuan pengambilan keputusan dalam uji *wilcoxon* yaitu terdapat pengaruh yang signifikan setelah *treatment* atau Ho ditolak apabila nilai *sig 2-tailed* < 0.05 sehingga disimpulkan bahwa media *flip flap book* berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan banjir anak usia 5-6 tahun.

Untuk mempermudah pengolahan data efektifitas media yang telah didapatkan melalui analisis uji *Wilcoxon* dapat menggunakan *software* statistik yaitu IBM SPSS statistics 26.

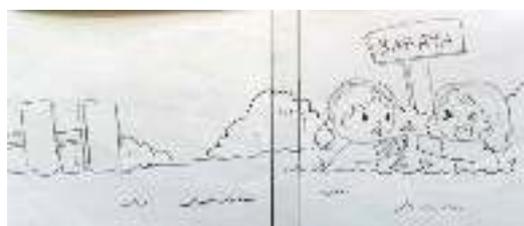
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pendahuluan dan pengumpulan informasi dilakukan melalui kegiatan kajian literature, wawancara dan observasi mengenai bagaimana pengetahuan banjir peserta didik dan

proses pembelajaran banjir di salah satu lembaga PAUD di Kecamatan Benjeng. Hasil pengumpulan informasi yang diperoleh yaitu bahwa pembelajaran banjir di sekolah hanya dilakukan dengan media yang monoton seperti gambar dan buku ajar sehingga anak kurang berminat untuk menyimak pembelajaran banjir. Dari hasil wawancara tersebut mendapatkan sebuah ide untuk mengembangkan media *flip flap book* sebagai media yang menarik untuk anak usia 5-6 tahun.

Perencanaan Pengembangan media *flip flap book* meliputi perencanaan tujuan yang ingin dicapai dari kelayakan media dan efektifitas media, perencanaan dana, tenaga kerja dan waktu yang dibutuhkan untuk pengembangan produk *flip flap book*.

Pengembangan bentuk awal produk dilakukan dengan merancang desain produk terlebih dahulu. Tahap ini memiliki tujuan untuk menjelaskan tampilan produk yang ingin dibuat dalam bentuk sketsa. Sketsa tersebut merupakan desain manual dari ilustrasi buku. Pembuatan sketsa harus berdasarkan *storyboard* materi buku yang telah disusun sesuai dengan indikator capaian dilengkapi dengan rincian keterangan yang lebih jelas dalam bentuk table.



Gambar 1. Sketsa *Flip Fap Book*

Setelah merancang desain produk selanjutnya adalah tahap pengembangan produk inti. Pada tahap ini memerlukan beberapa aplikasi multimedia antara lain

*corel draw* dan *adobe photoshop*. Dari dua aplikasi tersebut berfungsi untuk membuat beberapa elemen buku seperti gambar dan tulisan yang telah dirancang sebelumnya serta pewarnaan. Selain itu aplikasi tersebut juga dapat digunakan untuk mengatur tata letak lembar buku agar siap dicetak.

Media *Flip flap book* tentang banjir dibuat dengan tampilan penuh gambar dan pemilihan warna yang cerah sesuai dengan syarat-syarat pemilihan media untuk anak usia dini. Gambar tersebut dilengkapi dengan penjelasan materi berupa kalimat dengan jumlah 0-3 suku kata. Untuk jenis font yang digunakan adalah *Sans Serif* dengan ukuran 24 pt sehingga mudah dibaca anak. Halaman *flip flap book* tentang banjir berjumlah 13 lembar berisikan materi yang telah disesuaikan dengan tujuan yaitu meningkatkan pengetahuan banjir anak usia dini.

Materi yang terdapat dalam *flip flap book* meliputi pengertian banjir, penyebab banjir, dampak banjir dan penanggulangan banjir. Pengertian banjir adalah bencana alam dimana tergenangnya daratan yang seharusnya kering oleh air yang tidak dapat tertampung oleh sungai dan saluran lainnya karena kapasitasnya yang melebihi batas tampung. Banjir dapat terjadi karena intensitas hujan yang tinggi, penggundulan hutan, membuang sampah sembarangan, saluran air yang tersumbat dan tanggul yang tidak sesuai standart. Dampak yang terjadi ketika banjir antara lain dampak kesehatan, kematian, rusaknya fasilitas umum dan terganggunya aktifitas masyarakat. Penanggulangan bencana banjir terdiri dari beberapa kegiatan yaitu membersihkan saluran air yang tersumbat, reboisasi

hutan, dan membiasakan membuang sampah pada tempatnya.



Gambar 2. Hasil *Flip Flap Book* yang Berwarna

Setelah media *flip flap book* telah disusun tampilan dan materi secara digital selanjutnya adalah proses percetakan. Media *flip flap book* dicetak dengan kertas *art paper* 260gsm. Percetakan produk dilakukan di percetakan Superstar dengan alamat Jalan Dr Soetomo Kecamatan Gresik. Penjilitan *flip flap book* dilakukan secara mandiri dengan cover buku terbuat dari duplek yang dilapisi dengan kertas stiker lalu dijilid *hardcover*.



Gambar 3. Hasil Cetak *Flip Flap Book*

Setelah media *flip flap book* sudah jadi, maka dapat dilakukan validasi oleh ahli media dan ahli materi. Data kelayakan yang telah didapat melalui angket validasi media dalam tahap pengembangan antara lain jumlah skor yang diperoleh yaitu 35 sedangkan jumlah skor maksimal yaitu 36. Untuk mengetahui kelayakan media *flip flap book* tentang banjir maka dari jumlah skor angket validasi media tersebut dapat dihitung menggunakan rumus persentase yaitu jumlah skor yang diperoleh dibagi dengan jumlah skor maksimal dan dikalikan 100% sehingga

diperoleh hasil 97,2%. Berdasarkan kriteria kelayakan produk oleh (Mustaji : 2005) maka dapat dinyatakan bahwa kelayakan media *flip flap book* tentang banjir adalah sangat baik dan tidak memerlukan revisi.

Terdapat beberapa saran dari ahli media yaitu penempatan letak biografi penulis yang awalnya terletak di dalam *flip book* atau biografi penulis akan terlihat saat *flip book* dibuka. Letak tersebut terlihat kurang nyaman ketika dibaca karena bercampur dengan kesimpulan buku sehingga membuat pembaca tidak fokus pada kesimpulan. Oleh karena itu letak biografi penulis diubah di belakang *flip book*. Selanjutnya untuk mengganti bagian biografi tadi maka diganti dan ditambahkan dengan gambar gambar materi sebagai pelengkap rangkuman materi.

Saran penggunaan kata juga diberikan pada lembar ke dua yaitu kata curah hujan yang tidak sama dengan bagian *flip book*. Sehingga kata tersebut diubah atau disamakan menjadi hujan yang deras. Hasil tersebut membuat kalimat tidak berkesan 2 makna dalam satu materi bagi pembaca. Selain penggunaan kata, saran dari ahli media juga pada ketahanan buku. Awalnya buku menggunakan jilid spiral namun jilid spiral dinilai akan mudah robek ketika digunakan oleh peserta didik karena pada bagian jilidnya akan sering tergesek dengan spiralnya. Oleh karena itu jilid tersebut diganti dengan jilid *hard cover*. Jilid *hardcover* pada bagian jilidnya lebih kuat dan tahan ketika buku dibolak balik oleh pembaca.



Gambar 4. Jilid Spiral Sebelum Revisi



Gambar 5. Jilid Hardcover Setelah Revisi

Punggung *flip flap book* juga mendapatkan saran dari ahli media karena ukuran lebar yang tidak sesuai dengan bagian dalam buku yang sudah dijilid. Ukuran lebar awal punggung *flip flap book* adalah 1,5 cm namun bagian dalam jilid buku memiliki lebar 1 cm. Oleh karena itu ukuran lebar punggung buku disamakan dengan bagian dalam buku menjadi 1 cm. Revisi tersebut perlu dilakukan karena membuat buku lebih rapi dan nyaman ketika digunakan.

Data kelayakan materi yang telah didapat dalam tahap pengembangan antara lain jumlah skor yang diperoleh yaitu 32 sedangkan jumlah skor maksimal yaitu 32. Untuk mengetahui kelayakan materi *flip flap book* tentang banjir dapat dilakukan dengan cara yang sama dengan kelayakan media sebelumnya yaitu menggunakan rumus persentase. Hasil kelayakan materi *flip flap book* tentang banjir diperoleh hasil 100%. Berdasarkan kriteria kelayakan produk oleh (Mustaji : 2005) maka dapat dinyatakan bahwa kelayakan materi *flip flap book* tentang banjir adalah sangat baik dan tidak memerlukan revisi.

Ahli materi memberikan saran untuk menambahkan diawal buku dengan tujuan dan saran penggunaan buku. Saran tersebut memberikan hasil yang memperlengkap isi buku sehingga pembaca bisa lebih mengenal tujuan

dibuatnya *flip flap book* terlebih dahulu sebelum membaca isi materi. Selain itu kesan ketika awal membuka buku lebih teratur tidak langsung menuju materi. Saran untuk menambahkan juga pada akhir buku yaitu ditambah dengan ucapan Alhamdulillah, kesimpulan dan biografi penulis.

Karena hasil validasi media dan validasi materi sudah menunjukkan persentase kelayakan yang diperlukan maka media *flip flap book* tentang banjir dapat digunakan dalam uji coba lapangan.

Dalam tahap uji coba lapangan awal di TK Dharma Wanita Persatuan Munggugianti memperoleh data kelayakan media *flip flap book* tentang banjir antara lain, jumlah skor yang diperoleh yaitu 33 sedangkan jumlah skor maksimal yaitu 44. Dari data tersebut diperoleh hasil kelayakan media *flip flap book* tentang banjir yaitu: 75% sehingga dapat dinyatakan media *flip flap book* dalam uji coba lapangan awal baik dan tidak memerlukan revisi dan dapat dilanjutkan ke uji coba lapangan utama.

Selanjutnya analisis data kelayakan media *flip flap book* tentang banjir dalam tahap uji coba lapangan utama di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 21 Bulurejo antara lain jumlah skor yang diperoleh yaitu 38 sedangkan jumlah skor maksimal yaitu 44. Dari data tersebut diperoleh hasil kelayakan media *flip flap book* tentang banjir yaitu 86% sehingga dapat dinyatakan media *flip flap book* dalam uji coba lapangan utama sangat baik dan tidak memerlukan revisi.

Tabel 4. Test Statistik Uji Wilcoxon

Test Statistics <sup>a</sup>
---------------------------------

	Post Test TK DWP Munggugiant i - Pre Test TK DWP Munggugiant	Post Test TK ABA 21 - Pre Test TK ABA
Z	-	-
Asymp. Sig. (2-	.002	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test		
b. Based on negative ranks.		

Hasil test statistik *Wilcoxon* dalam uji coba lapangan awal didapatkan nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* sebesar 0.002 dengan nilai  $\alpha$  sebesar 0.05. Dari nilai tersebut dapat dianalisis bahwa nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* < nilai  $\alpha$  sehingga  $H_0$  ditolak atau dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh media *flip flap book* terhadap pengetahuan banjir anak usia 5-6 tahun. Sedangkan Hasil test statistik *Wilcoxon* dalam uji coba lapangan utama didapatkan nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* sebesar 0.000 dengan nilai  $\alpha$  sebesar 0.05. Dari nilai tersebut dapat dianalisis bahwa nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* < nilai  $\alpha$  sehingga  $H_0$  ditolak atau dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh media *flip flap book* terhadap pengetahuan banjir anak usia 5-6 tahun.

## PENUTUP

Berdasarkan penelitian dan pengembangan media pembelajaran *flip flap book* tentang banjir yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengembangan media *flip flap book* menggunakan model Borg dan Gall yang telah di modifikasi. Pengembangan media *flip flap book* melalui beberapa tahap yaitu penelitian

pendahuluan dan pengumpulan data, perencanaan pengembangan, pengembangan produk, uji lapangan awal, uji lapangan utama, dan produk akhir. Produk akhir *flip flap book* berupa buku dengan ukuran 17 cm x 16,5 cm berisi sebanyak 15 lembar dengan bahan kertas art paper yang dijilid *hard cover*.

Hasil kelayakan media *flip flap book* didapatkan dari hasil validasi materi, validasi media, dan validasi ahli lapangan. Hasil validasi ahli materi adalah 100% sedangkan hasil validasi ahli media adalah 97,2 %. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa media *flip flap book* sangat baik dan layak digunakan tanpa memerlukan revisi sehingga dapat dilakukan uji coba lapangan. Kelayakan media dari hasil validasi ahli lapangan awal adalah 75 % yang artinya media *flip flap book* baik, tanpa memerlukan revisi. Sedangkan kelayakan media dari hasil validasi ahli lapangan utama adalah 86 % yang artinya media *flip flap book* sangat baik dan layak digunakan tanpa memerlukan revisi.

Efektivitas media *flip flap book* didapatkan dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan ketika uji lapangan awal dan uji lapangan utama. Hasil uji coba lapangan awal didapatkan nilai *asymp sig (tailed)* < nilai  $\alpha$  yaitu 0.002 < 0.05 sehingga  $H_0$  di tolak. Hasil uji coba lapangan utama juga didapatkan nilai *asymp sig (tailed)* < nilai  $\alpha$  yaitu 0.000 < 0.05 sehingga  $H_0$  di tolak. Dari dua hasil tersebut dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh media *flip flap book* terhadap pengetahuan banjir anak usia 5-6 tahun. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa media *flip flap book* tentang banjir efektif untuk meningkatkan pengetahuan banjir anak usia 5-6 tahun.

## PUSTAKA

Dewayani, Sofie. (2019). Model Pembelajaran Literasi untuk

- Jenjang Prabaca dan Pembaca Dini. *Reporsitori*.  
<http://repositori.kemdikbud.go.id/id/eprint/18285>
- Mustaji. (2005). Pembelajaran Berbasis Konstruktivitas Penerapan dalam Berbasis Masalah. Surabaya : Unesa University Press
- Safira, Ajeng Riski. (2020). Media Pembelajaran Anak Usia Dini. Gresik: Caremedia Communication
- Sisdiknas. 2003.Undang-Undang RI No 20 tahun 2003. Jakarta : Sisdiknas
- Sudirman, Nyoman. 2021. Modul karakteristik dan kompetensi anak usia dini. Bandung: Nilacakra
- Utami, D.R.A.T. dkk. (2020). Pengembangan media Flip Flap Book untuk Mengenalkan Prilaku Hidup Sehat pada Anak TK B. JECER Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini .Vol 1, No 1  
<https://doi.org/10.19184/jecer.v1i1.16062>
- Sholfia, Yeni,dkk. (2019). The Knowledge Of Early Childhood Education Teachers About Natural Disaster Management. Kindergarten Jurnal of Islamic Early Childhood Education. Vol 2, No 2.  
<http://dx.doi.org/10.24014/kjiece.v2i2.8090>
- Zaman, Badru dan Cucu Eliyawati. 2010. Media Pembelajaran Anak Usia Dini. Bandung: UPI